

APLIKASI PEMBELAJARAN DOA DAN TAJWID PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SHOLIHIN DI TANJUNG MORAWA, SUMATERA UTARA

Liza Fitriana¹, David², Sarudin³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan, ³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

e-mail: ¹Lizafitriana.unhar@gmail.com, ²dvgimunte@gmail.com,
³sarudinmpdi1972@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis desktop untuk materi doa harian dan ilmu tajwid bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin di Tanjung Morawa, Sumatera Utara. Latar belakang penelitian berangkat dari rendahnya motivasi dan kesulitan siswa sekolah dasar dalam memahami kaidah tajwid serta menghafal doa harian ketika pembelajaran masih didominasi metode konvensional ceramah dan buku teks. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan Research and Development dengan model yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, produksi kode program menggunakan Visual Basic, serta validasi ahli materi dan ahli media. Produk yang dihasilkan berupa aplikasi pembelajaran doa dan tajwid dalam format .exe dengan dua menu utama, yaitu Menu Doa yang memuat 20 doa harian dan Menu Tajwid yang memuat hukum tajwid dasar, masing-masing dilengkapi teks Arab, latin, terjemahan, ilustrasi, serta audio pelafalan yang jernih untuk mendukung metode Tahsin dan hafalan mandiri siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa konten materi telah sesuai kaidah keagamaan, navigasi aplikasi berjalan baik, dan tampilan dinilai menarik sehingga mampu meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa. Implementasi di kelas mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, membantu memperbaiki kualitas bacaan Al-Quran, serta mempercepat proses hafalan doa harian dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: media pembelajaran digital; tajwid, doa harian; Visual Basic; sekolah dasar.

ABSTRACT

This study aims to develop a desktop-based digital learning media for daily prayers and tajwid for students of Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin in Tanjung Morawa, North Sumatra. The research is motivated by the low learning motivation and difficulties of elementary-level students in understanding tajwid rules and memorizing daily prayers when learning is still dominated by conventional lecture methods and static textbooks. The method used is Research and Development, employing a model that includes needs analysis, user interface design, program coding using Visual Basic, and expert validation by material and media specialists. The resulting product is a learning application in .exe format with two main menus, namely the Prayer Menu containing 20 daily prayers and the Tajwid Menu containing basic tajwid rules, each equipped with Arabic text, Latin transliteration, translation, illustrations, and clear audio pronunciation to support the Tahsin method and independent memorization. Validation results show that the content complies with religious principles, the application navigation runs properly, and the

visual appearance is considered attractive, thereby increasing student enthusiasm and engagement. Classroom implementation indicates that the use of this application creates a more dynamic and interactive learning atmosphere, helps improve the quality of Quran recitation, and accelerates the memorization of daily prayers compared to conventional teaching methods.

Keywords: : digital learning media, tajwid, daily prayers, Visual Basic, elementary school.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, dunia pendidikan kini berada dalam pusaran transformasi digital yang menuntut adanya inovasi pada media pembelajaran. Dokumen referensi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi interaktif, seperti aplikasi mobile, animasi multimedia, hingga platform digital, memiliki potensi besar untuk menjembatani kesenjangan antara materi yang kompleks dan daya tangkap siswa. Di era digitalisasi saat ini, inovasi media pembelajaran telah mengalami pergeseran paradigma, dari alat peraga fisik konvensional menuju platform digital yang lebih dinamis dan fleksibel, seperti aplikasi berbasis Android "Prosilar" maupun pemanfaatan desain visual kreatif melalui platform Canva [1]. Integrasi teknologi digital di dalam ruang kelas bukan sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan untuk menjawab tantangan zaman. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mampu meminimalisir rasa bosan yang sering kali muncul pada metode pembelajaran searah, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi materi [2]. Pemanfaatan teknologi ini juga mendukung terciptanya pembelajaran kolaboratif dan adaptif.

siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing namun tetap dalam kerangka tujuan kurikulum yang telah ditetapkan [3]. Media visual yang menekankan pada prinsip kesederhanaan, keterpaduan, dan penekanan terbukti efektif dalam memfokuskan perhatian siswa pada poin-poin esensial dari materi yang sedang dipelajari [4]. Motivasi belajar yang terbangun melalui stimulus visual ini menjadi motor penggerak utama bagi siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam [5]. Dengan adanya interaksi dua arah antara siswa dan media, proses pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, melainkan menjadi sebuah aktivitas eksploratif yang meningkatkan retensi informasi jangka panjang [6].

Pembelajaran tajwid merupakan fondasi utama dalam literasi Al-Qur'an yang menitikberatkan pada ketepatan pelafalan huruf (makhroj) dan pemahaman hukum bacaan. Dalam praktiknya, salah satu pendekatan yang sangat dianjurkan adalah metode Tahsin, yang menekankan pada perbaikan kualitas bacaan secara berkelanjutan. Metode ini membutuhkan ketelitian tinggi karena setiap perubahan kecil dalam pelafalan dapat berimplikasi pada perubahan makna ayat suci yang dibaca [7]. Implementasi metode Tahsin di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan terkait keterbatasan waktu dan rasio jumlah siswa yang besar. Oleh karena itu, sinergi antara bimbingan tatap muka dan penggunaan teknologi informasi menjadi solusi yang sangat relevan. Aplikasi tajwid berbasis digital dapat bertindak sebagai asisten virtual yang membantu siswa melakukan praktik mandiri di luar jam pelajaran, sehingga proses pengulangan (drill) dapat dilakukan secara lebih intensif tanpa mengabaikan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar [8]. Seperti Tahsin, dengan fleksibilitas teknologi digital, transformasi ini memungkinkan jangkauan pembelajaran yang lebih luas dan interaksi yang lebih intensif antara siswa dan materi ajar. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran doa dan tajwid bukan sekadar digitalisasi konten, melainkan upaya

strategis untuk meningkatkan literasi agama generasi muda di era informasi [9]. Selain itu, pelatihan tajwid bagi anak usia dini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai agama melalui bacaan yang tartil dan indah. Dengan memahami hukum-hukum tajwid sejak dini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga membangun kedekatan spiritual dengan teks suci Al-Qur'an. Penggunaan media digital yang mampu memberikan contoh audio pelafalan standar sangat membantu siswa dalam menyinkronkan pendengaran dan uca-pan mereka, yang merupakan inti dari keberhasilan metode Tahsin [10]. Kemampuan menghafal doa harian merupakan kompetensi dasar yang sangat penting untuk menunjang praktik ibadah mandiri bagi siswa Sekolah Dasar. Dalam proses ini, guru memegang peran sentral bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menstimulasi potensi memori anak. Guru harus mampu merancang strategi hafalan yang tidak membebani, seperti melalui metode pelafalan repetitif yang dikemas dalam bentuk nyanyian atau kegiatan rutin harian di kelas [11].

Efektivitas hafalan doa pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung dan penuh motivasi. Peran guru sebagai motivator sangat krusial untuk memberikan apresiasi atas setiap progres hafalan yang dicapai oleh siswa. Melalui bimbingan yang tepat, guru dapat membantu anak membangun struktur kognitif yang kuat untuk menyimpan hafalan doa dalam memori jangka panjang, sehingga doa-doa tersebut dapat dia-malkan secara spontan dalam kehidupan sehari-hari [12]. Selain bimbingan lisan, integrasi media pendukung seperti kartu doa digital atau aplikasi audio sangat membantu guru dalam melakukan diversifikasi metode pengajaran. Media tersebut membantu anak-anak yang memiliki tipe belajar auditori maupun visual untuk lebih cepat menangkap pelafalan doa yang benar. Sinergi antara dedikasi guru dan inovasi media pembelajaran menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan karakter religius dan kemandirian ibadah pada siswa [13].

Pengembangan media pembelajaran untuk materi agama memerlukan pendekatan yang seimbang antara aspek pedagogis, konten materi, dan teknologi digital. Dalam merancang media seperti aplikasi Android, peneliti harus memastikan bahwa substansi agama yang disampaikan tetap terjaga akurasinya sementara aspek teknisnya tetap mudah digunakan oleh anak-anak. Kerangka pengembangan ini biasanya mengikuti model sistematis untuk menjamin bahwa media yang dihasilkan benar-benar valid dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran [14]. Lebih lanjut, efektivitas media pembelajaran agama di era digital sangat bergantung pada kemampuannya untuk mengonversi konsep abstrak, seperti hukum tajwid, menjadi pengalaman belajar yang konkret. Validasi dari para ahli materi dan media menjadi langkah krusial untuk memastikan bahwa inovasi teknologi yang dilakukan tidak mengurangi nilai-nilai esensial dari pendidikan agama itu sendiri. Media yang baik adalah media yang mampu meningkatkan antusiasme siswa sekaligus mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang kompleks [15].

2. METODE PENELITIAN

Prosedur pengembangan aplikasi dilakukan secara sistematis dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan siswa akan media audio-visual yang dapat membantu pelafalan *makhorijul huruf* dan hafalan doa secara mandiri.
- b. **Perancangan Antarmuka (UI/UX):** Merancang struktur menu utama yang terdiri dari dua pilar utama, yaitu: Menu Doa dan Menu Tajwid. Desain visual diintegrasikan ke dalam *form* Visual Basic untuk menciptakan tampilan yang ramah anak.
- c. **Produksi (Coding VB):** Tahap pengkodean menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dengan fokus pada:
 - **Kontrol Multimedia:** Penempatan tombol-tombol interaktif yang memicu *output* audio jernih untuk setiap materi tajwid dan doa.
 - **Sistem Navigasi:** Memastikan perpindahan antar menu berjalan mulus tanpa hambatan teknis.
- d. **Validasi Ahli:** Karena aplikasi ini berfungsi sebagai penyampai materi (*infomedi-ary*), validasi ditekankan pada akurasi audio pelafalan dan kebenaran hukum tajwid oleh ahli materi, serta kemudahan navigasi oleh ahli media.

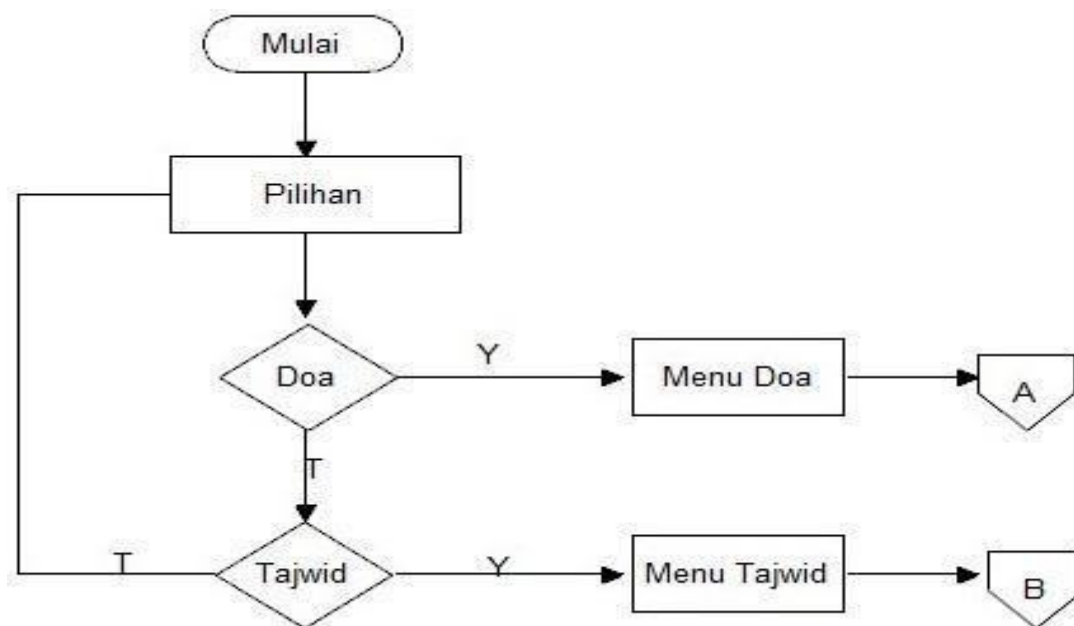
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram konteks untuk menggambarkan aplikasi yang direncanakan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks Aplikasi Pembelajaran Doa dan Tajwid Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin di Tanjung Morawa

Dalam Diagram Konteks di atas dapat dilihat bahwa Siswa menerima keluaran dari aplikasi yaitu berupa informasi tentang doa dan hukum tajwid. Adapun alur kerja dari aplikasi dapat dilihat pada *flowchart* yang tertera pada Gambar 2, 3, dan 4 di bawah ini.



Gambar 2 Flowchart Menu Utama

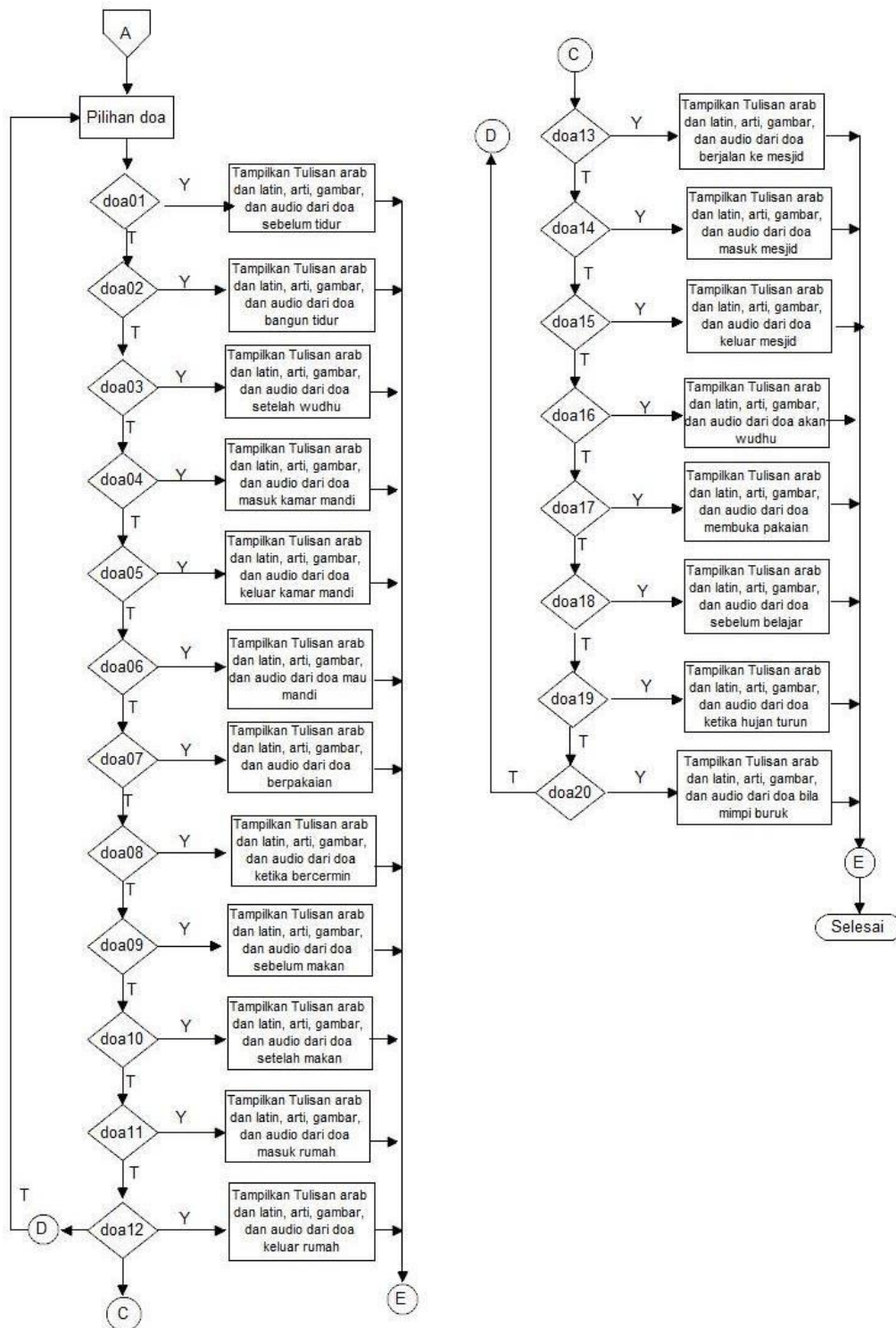
Dari gambardi atas dapatkita lihat bahwa proses diawali pada saat *User* dalam hal ini Siswa membuat pilihan yang terdapat dalam Menu Utama. Jika Siswa memilih memilih Menu Doa, maka proses akan dilanjutkan sesuai dengan *flowchart* yang terdapat pada Gambar 3.

Jika Siswa tidak memilih Menu Doa, maka akan ditawarkan Menu Tajwid. Jika Siswa memilih Menu Tajwid tersebut maka proses akan dilanjutkan sesuai dengan *flowchart* yang terdapat pada Gambar 4.

Menu Doa

Dalam Menu Doa terdapat 20 (dua puluh) doa harian yang dapat dipilih oleh Siswa untuk diputar dan diikuti. Monitor akan menampilkan tulisan doa yang dipilih tersebut dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia berikut dengan artinya.

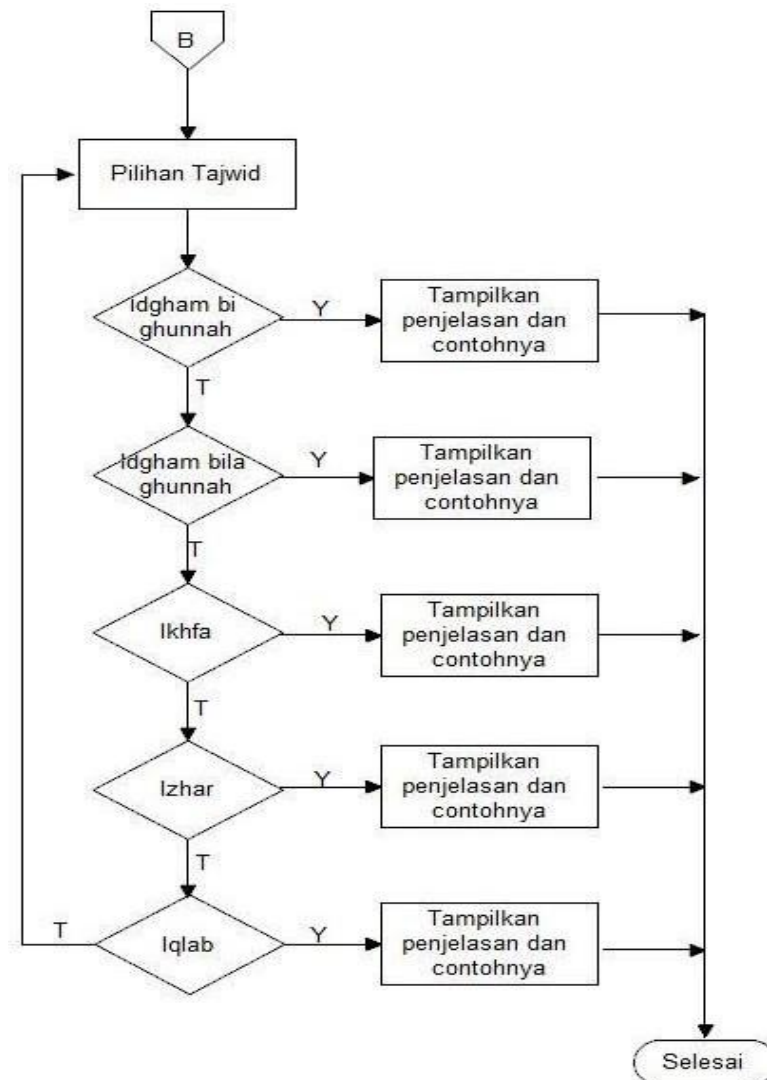
Untuk proses lebih detil dari Menu Doa dapat dilihat dari *flowchart* yang terdapat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 Flowchart Menu Doa

Menu Tajwid

Dalam Menu Tajwid terdapat 5 (lima) pilihan menu tajwid yang dapat dipilih oleh Siswa. Untuk detilnya dapat dilihat pada *flowchart* yang terdapat di Gambar 4.



Gambar 4 Flowchart Menu Tajwid

Setiap pilihan dalam Menu Tajwid akan menampilkan 1 (satu) hukum bacaan Al-Qur'an lengkap dengan penjelasan dan contohnya.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan satu produk berupa perangkat lunak (*software*) desktop berbasis **Visual Basic** yang dirancang sebagai media pembelajaran mandiri bagi siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan prosedur pengembangan yang telah dilakukan, berikut adalah deskripsi produk:

Antarmuka Menu Utama (Main Menu)

Antarmuka utama aplikasi dirancang dengan konsep *user-friendly* yang membagi konten ke dalam dua menu besar, yaitu menu **Doa** dan menu **Tajwid**. Penggunaan ikon yang kontras dan teks yang jelas bertujuan agar siswa dapat mengoperasikan aplikasi tanpa bantuan teknis yang rumit dari guru.



Gambar 5 Menu Utama

Pada Halaman menu utama terdapat 3 (tiga) pilihan tombol yang dapat dipilih user, diantaranya:

Kumpulan Doa Sehari-hari yang jika di klik akan menampilkan halaman doa sehari-hari berisi bacaan doa sehari-hari tersebut yang menampilkan tulisan arab dan latin serta terjemahanya dan terdapat audio dari pelafadzan doa tersebut.

Hukum Tajwid Dasar yang jika di klik akan menampilkan halaman hukum tajwid yang berisi penjelasan tentang hukum bacaan Al-Qur'an.

Home berfungsi untuk kembali ke Halaman Utama.

Implementasi Menu Doa

Menu doa menyajikan kumpulan doa harian yang paling sering digunakan dalam aktivitas siswa. Fokus utama pada menu ini adalah kejernihan audio pelafalan. Melalui pengu-langan (*drill*) audio yang disediakan oleh aplikasi, siswa dapat menirukan dan menghafal doa secara lebih efektif sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.



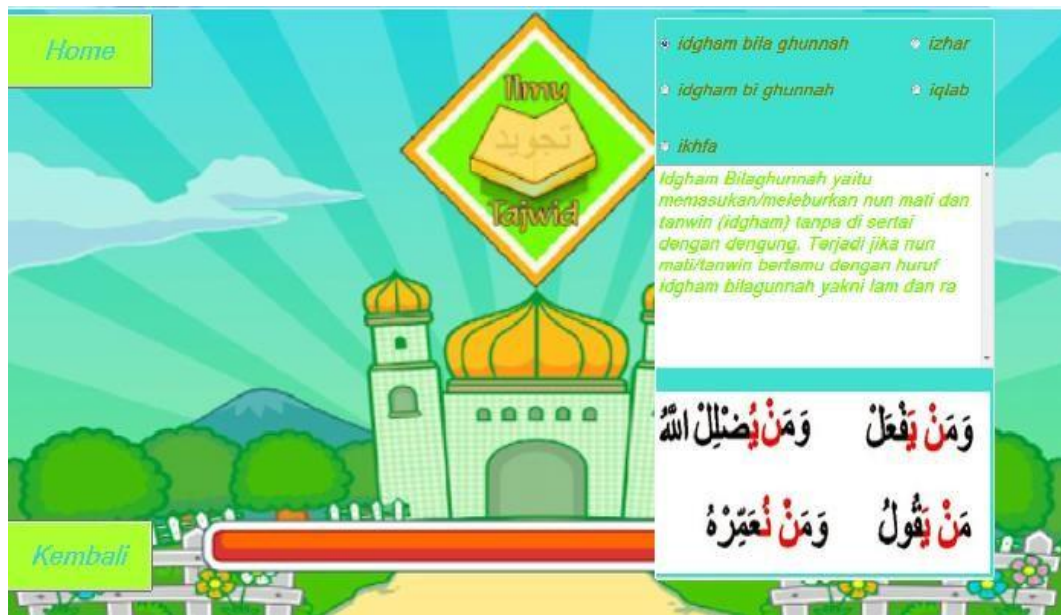
Gambar 6 Menu Pilihan Doa

Dalam menu ini terdapat combobox atau suatu perintah yang dapat dipilih oleh user yaitu: yang berfungsi untuk memilih doa yang ingin

dilihat dengan cara mengetik nama dari doa yang ingin dilihat maka akan langsung menampilkan tulisan arab, tulisan latin, arti , gambar ilustrasi, dan audio dari doa yang dipilih.

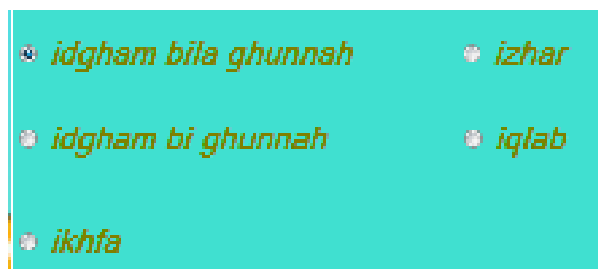
Implementasi Menu Tajwid

Pada menu ini, aplikasi menyajikan daftar hukum bacaan tajwid secara sistematis. Keunggulan teknis yang diusung melalui pengkodean Visual Basic adalah integrasi audio pelafalan pada setiap contoh hukum tajwid. Siswa dapat menekan tombol tertentu untuk mendengarkan cara bacaan yang benar, yang merupakan implementasi langsung dari prinsip **Tahsin** (perbaikan bacaan)



Gambar 7 Menu Pilihan Tajwid

Pada halaman ini, terdapat lima pilihan yang dapat dipilih untuk mempelajari hukum dasar tajwid yang diinginkan melalui tombol idgham bila ghunnah, idgham bi ghunnah, ikhfa, izhar, iqlab. Yang apabila salah satu tombol tersebut di pilih maka akan muncul penjelasan pada textbox penjelasannya, dan juga muncul contoh dari pilihan hukum tajwid yang dipilih.



Gambar 4.8 Menu Pilihan Hukum Tajwid

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai aplikasi pembelajaran tajwid dan doa menggunakan *Visual Basic*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menghasilkan sebuah media pembelajaran digital berbasis desk-

- top yang dirancang khusus untuk siswa Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin. Aplikasi ini mengintegrasikan materi hukum tajwid dan kumpulan doa harian dengan fitur utama berupa *output* audio pelafalan yang jernih untuk mendukung metode Tahsin dan stimulasi hafalan doa secara mandiri.
2. Implementasi aplikasi ini di dalam kelas mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Meskipun aplikasi ini bersifat searah (tanpa fitur skor), ketersediaan contoh suara pelafalan yang dapat diputar berulang kali sangat membantu siswa dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dan mempercepat proses hafalan doa harian dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Z., Purwoko, Adibah Zahara, I., dkk. (2025). *Pendidikan Agama Islam II*. Tahta Media.
- [2] Amelia Djaelani, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi An-droid “Prosilar” Pada Pembelajaran Muatan IPA Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- [3] Fadiya FM, A., Andrisa Saputri, T., Valentina Wahyudanti, T., Aisyah, S., Olivia, Z., Maghfirah, F., & Rozie, F. (2025). Peran Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Menghafal Doa pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1335–1344. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1330>
- [4] Gusti Ayu Putu Widiastari, N., & Dwi Puspita, R. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4(4).
- [5] Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Vis-ual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.522>
- [6] Hamid, M.A., Subakti, H., dkk. (2024). *Media Pembelajaran Di Era Digital-Perkem-bangan Konsep dan Fungsinya*. Yayasan Kita Menulis.
- [7] Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). Systematic Review: Metode Pembelajaran Dalam Materi Ilmu Tajwid Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Bagian dari Buku Indonesia Sys-tematic Review: Teaching Method In Tajweed Discipline Of Al-Qur'an Hadits For Madrasah Tsanawiyah Student In Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- [8] Hirzi, N., & Malik Ibrahim, M. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dengan Teknologi Interaktif di Sekolah. *Proceeding Interna-tional Seminar on Islamic Studies*, 6(1).
- [9] Indriani, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 330-339. Retrieved <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- [10] Mandansari, T., Retnoningsih, D., Saputro, H., Haris, A., & Charolina, A. (2025). Ap-likasi Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Informatika Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*. 22(2). <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.1-1.xxxx>
- [11] Nur Aini Putri, A., Haikal, F. Gusharyad. (2023). Penerapan Metode Tahsin di

- Madrasah Nurul Huda. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 4, Issue 3. Retrieved <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- [12] Pulungan, S. & Dharmawati. (2021). Pembelajaran Tajwid Bagi Anak Berbasis Teknologi Informasi. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(1), 69–76. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i1.9535>
- [13] Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- [14] Sutrisno, T., Zahid Rosi Asyari, M., Munawwir Ashalahi, R., Indah Sakinah, A., Su-santi, H., & Jannah, W. (2022). Pelatihan Ilmu Tajwid Dalam Tahsin Al-Qur'an Bagi Anak Usia SD/MI di Surau Bulangan Barat Kabupaten Pamekasan. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35878/kifah>
- [15] Wahyuni, L., Wirdasari, A., Afnan, Anisah, Nurlinda, Susanti, N., Indrawati, Lina, Dahlan, A., Replianis, Noviana, Prengki, A. C., & Hermansyah. (2026). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (R. Ariyani, Ed.; 1st ed.). RA-Media Publishing.